
PENGARUH SIKAP BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI SMK AL-MA'MUN SUMEDANG

Tegar Ananda Putra R¹, Asep Ganjar Sukarelawan², Ela Hodijah³.

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

Email: tegarananda569@gmail.com¹, Email: ganjarasep5@gmail.com², Email: elahodijahnoor@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemandirian belajar PABP siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya inisiatif, tanggung jawab terhadap tugas, dan ketergantungan pada guru dalam proses pembelajaran. Sikap bertanggung jawab dipandang sebagai faktor penting yang dapat mendorong terbentuknya kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar PABP siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 31 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap bertanggung jawab berada pada kategori baik (70%), sedangkan kemandirian belajar berada pada kategori cukup baik (67%). Sikap bertanggung jawab berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar dengan kontribusi sebesar 48%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan sikap bertanggung jawab dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata kunci: sikap bertanggung jawab; kemandirian belajar; PABP; siswa SMK

Abstract

This study is motivated by the low level of students' learning independence in Islamic Education and Character Education, as reflected in limited initiative, low responsibility for academic tasks, and high dependence on teachers during the learning process. Responsibility is considered an essential character value that may encourage students to manage their learning independently. This study aims to analyze the effect of responsibility on students' learning independence in Islamic Education among eleventh-grade students of SMK Al-Ma'mun Sumedang. The study employed a quantitative approach using a survey method. The research subjects consisted of 31 eleventh-grade students selected through total sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through descriptive statistics, Pearson correlation, and simple linear regression. The results indicate that students' responsibility was categorized as good (70%), while learning independence was categorized as fairly good (67%). Responsibility had a positive effect on learning independence with a contribution of 48%. These findings highlight the importance of strengthening responsibility to enhance students' independent learning.

Keywords: *responsibility; learning independence; Islamic education; vocational students*

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih relatif rendah, ditandai dengan

kurangnya inisiatif belajar, ketergantungan pada guru, serta rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Kondisi ini menuntut adanya penguatan nilai karakter yang mampu mendorong siswa untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri. Salah satu nilai karakter yang dipandang relevan adalah sikap bertanggung jawab, yang mencerminkan kesadaran individu terhadap kewajiban dan konsekuensi dari setiap tindakan belajar yang dilakukan (Suhartini, 2018).

Dalam perspektif pendidikan Islam, sikap bertanggung jawab dipahami sebagai bentuk amanah yang harus dijaga oleh setiap individu, baik terhadap Allah, diri sendiri, maupun lingkungan sosial. Nilai ini tidak hanya bersifat moral-normatif, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap perilaku belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap bertanggung jawab cenderung lebih disiplin, mampu mengatur waktu belajar, serta berinisiatif mencari solusi atas kesulitan belajar yang dihadapi (Somad, 2018). Secara psikologis, tanggung jawab juga berkaitan erat dengan kemampuan pengendalian diri dan regulasi belajar yang menjadi dasar kemandirian belajar siswa (Zimmerman, 2002).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efikasi diri, lingkungan belajar, dan strategi pembelajaran (Hidayati, 2019; Friantini & Winata, 2020). Penelitian lain juga menegaskan adanya hubungan antara tanggung jawab akademik dan kemandirian belajar siswa (Jumanto & Prihatsari, 2018). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan tanggung jawab sebagai variabel psikologis umum dan belum secara spesifik dikaji dalam konteks pembelajaran PABP serta pendidikan karakter berbasis nilai Islam di tingkat SMK.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan: (1) bagaimana sikap bertanggung jawab siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang, (2) bagaimana tingkat kemandirian belajar PABP siswa, dan (3) apakah sikap bertanggung jawab berpengaruh terhadap kemandirian belajar PABP siswa? Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar PABP siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan karakter Islam, khususnya dalam menjelaskan peran sikap bertanggung jawab sebagai faktor internal yang memengaruhi kemandirian belajar siswa di sekolah menengah kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain korelasional, karena bertujuan untuk menguji pengaruh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar PABP siswa secara empiris melalui data numerik (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap bertanggung jawab, sedangkan variabel dependen adalah kemandirian belajar PABP siswa. Desain ini dipilih untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antarvariabel berdasarkan hasil pengukuran di lapangan.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang yang berjumlah 31 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan teknik *total sampling*, dengan pertimbangan jumlah subjek yang relatif kecil dan memungkinkan pengambilan data secara menyeluruh (Arikunto, 2018). Objek penelitian mencakup sikap bertanggung jawab siswa dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berbentuk skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengambilan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui

kategori setiap variabel, serta analisis inferensial berupa korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar PABP siswa (Sugiyono, 2019)

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 31 siswa. Populasi ini dianggap relevan karena seluruhnya memiliki karakteristik yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu pengaruh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan (Sugiyono, 2021:85). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 siswa, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata pengaruh sikap tabayun terhadap akhlak husnudzon siswa kelas XI SMK Al-Ma'mun Sumedang.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup berskala Likert 5 tingkat yang disusun berdasarkan indikator variabel sikap bertanggung jawab dan kemandirian belajar. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir pertanyaan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada siswa kelas XI SMK AL-MA'MUN Sumedang, dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data.

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen angket serta uji validitas dan reliabilitasnya. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung kepada XI SMK AL-MA'MUN Sumedang. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 25.0. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji t untuk menguji pengaruh antara variabel sikap tabayun dan akhlak husnudzon. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan empiris mengenai tingkat hubungan dan pengaruh kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2021).

HASIL PENELITIAN

Table 1. Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0,794	0,355	Valid	Cukup
2	0,787	0,355	Valid	Cukup
3	0,708	0,355	Valid	Cukup
4	0,459	0,355	Valid	Rendah
5	0,515	0,355	Valid	Rendah
6	0,605	0,355	Valid	Cukup
7	0,743	0,355	Valid	Cukup
8	0,513	0,355	Valid	Rendah

9	0,695	0,355	Valid	Cukup
10	0,696	0,355	Valid	Cukup

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, analisis perhitungan *pearson correlation* dengan N (banyak siswa) = 31, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel X (Sikap Bertanggung Jawab) pada taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,794 pada interpsi cukup dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,459 pada interpsi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel X (Sikap Bertanggung Jawab) dapat dikatakan valid.

Table 2 Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0,648	0,355	Valid	Cukup
2	0,596	0,355	Valid	Rendah
3	0,699	0,355	Valid	Rendah
4	0,763	0,355	Valid	Cukup
5	0,530	0,355	Valid	Rendah
6	0,745	0,355	Valid	Cukup
7	0,808	0,355	Valid	Tinggi
8	0,713	0,355	Valid	Cukup
9	0,628	0,355	Valid	Cukup
10	0,743	0,355	Valid	Cukup

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, analisis perhitungan *pearson correlation* dengan N (banyak siswa) = 31, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel Y pada taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,355$, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,808 pada interpsi tinggi dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,530 pada interpsi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel X dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	10

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,842$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.80 \pm 1.00$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Tinggi. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Berdasarkan pada tabel 4 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah $r_{11} = 0,872$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut

berada pada interval $\pm 0.80 \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat tinggi. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		VX	VY
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.1290	33.5161
	Std. Deviation	6.40178	6.68267
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.170
	Positive	.107	.090
	Negative	-.092	-.170
Test Statistic		.107	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.022 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasar pada tabel 5 diatas, Uji normalitas menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan:

- 1) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Sikap Bertanggung Jawab(X) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dengan demikian Sikap Bertanggung Jawab (X) adalah normal.
- 2) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Kemandirian Belajar (Y) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dengan demikian Kemandirian Belajar (Y) adalah normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.032	4.974		1.615	.117
	VX	.725	.139	.695	5.205	.000
a. Dependent Variable: VY						

Berdasar pada tabel 6 diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 8.032 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,725 sehingga persamaan regresinya adalah:
 $y = 8032 + 0,725 x$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,725) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel (Y) artinya jika kontribusi variabel (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel (Y) akan positif/naik/baik.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 7 Analisi Korelasi Pearson

Correlations		VX1	VX2
VX	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
VY	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 7 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Sikap Bertanggung Jawab (X) dengan Kemandirian Belajar (Y) sebesar 0, 695 . Menurut Sugiyono, nilai 0, 695 berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Sikap Bertanggung Jawab (X) dengan Kemandirian Belajar (Y) yaitu Sedang.

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Dertiminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.465	4.88729

a. Predictors: (Constant), VX

Berdasar pada tabel 8 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,483 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R\text{-Square} \times 100\% \\
 &= 0,483 \times 100\% \\
 &= 48,3\% \text{ Dibulatkan menjadi } 48\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukan sikap Brtanggung jawab dengan Kemandirian Belajar sebesar 48,3%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria Sedang. Sedangkan sisanya sebesar 51,7% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Tabel 9 Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.032	4.974		1.615	.117
	VX	.725	.139	.695	5.205	.000
a. Dependent Variable: VX						

Berdasar pada tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 5.205; nilai signifikansi (sig .)=0,000; Nilai koefisien regresi (b) = 0.725 Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} (5.205) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,615) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (1,615) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y . Artinya, semakin meningkat variabel (X), maka akan meningkatkan pula variabel (Y), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

PEMBAHASAN

Untuk mendapat nilai variabel Y ,maka seluruh nilai pada tabel 4. dijumlahkan kemudian dibagi 3 (jumlah indikator). Sehingga menghasilkan rekapitulasi dengan jawaban positif pada semua indikator mendapat skor 82,9% yang berada pada interval tingkat intensitas 84%-100% dengan kriteria **Baik**. Sedangkan jawaban negatif dari semua indikator mendapat skor 17,1% yang berada pada interval tingkat intensitas 20%-35% dengan kriteria Sangat Tidak Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kemandirian belajar pada siswa Kelas XI Di SMK AL-MA'MUN SUMEDANG **Baik**.

Untuk mendapat nilai variabel X, (maka seluruh nilai pada tabel 4. dijumlahkan kemudian dibagi 3 (jumlah indikator). Sehingga menghasilkan rekapitulasi dengan jawaban positif pada semua indikator mendapat skor 85,5% yang berada pada interval tingkat intensitas 84%-100% dengan kriteria Sangat Baik. Sedangkan jawaban negatif dari semua indikator mendapat skor 14,5% yang berada pada interval tingkat intensitas 20%-35% dengan kriteria Sangat Tidak Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Pengendalian Diri pada siswa Kelas XI Di SMK AL-MA'MUN Sumedang **Sangat Baik**.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa nilai Constant (a) sebesar 8.032 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,725 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 8032 + 0,725 x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa

koefisien b (0,725) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel (Y) artinya jika kontribusi variabel (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel (Y) akan positif/naik/baik.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,695 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sikap bertanggung jawab dan kemandirian belajar. Korelasi yang tinggi ini menegaskan bahwa hubungan keduanya tidak bersifat kebetulan, melainkan menunjukkan keterkaitan yang konsisten. Semakin tinggi penerapan sikap bertanggung jawab, semakin meningkat pula kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, bertanggung jawab dapat dipahami sebagai salah satu faktor penting yang mendukung pembentukan karakter positif dan pengendalian diri dalam kehidupan sosial peserta didik.

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh sikap bertanggung jawab terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebesar 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pergaulan, pendidikan agama, serta keteladanan guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sikap bertanggung jawab memiliki kontribusi yang besar, kemandirian belajar siswa tetap bersifat multidimensional dan membutuhkan dukungan dari berbagai aspek lain dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa H_a diterima yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan nilai t_{hitung} 5205 dibandingkan dengan t_{tabel} 1615, yang artinya $f_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Bertanggung Jawab) berpengaruh terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar). Berdasarkan nilai koefisien regresi (1615) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Bertanggung Jawab) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar). Berdasarkan nilai Signifikansi ($sig.=0,000$), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Bertanggung jawab)) berpengaruh terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diuraikan “Pengaruh Sikap Bertanggung Jawab Terhadap Kemandirian Belajar PABP Siswa Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil presentase umumnya sikap Bertanggung Jawab siswa kelas Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG yang asalnya terletak di angka 50% Menjadi sebesar 70%, yaitu terletak pada rentang 68% - 83%. Dengan demikian sikap Bertanggung jawab dapat dikatakan Baik di Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG.
2. Hasil presentase umumnya Kemandirian Belajar siswa Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG yang asalnya terletak di angka 49% Menjadi sebesar 67%, yaitu terletak pada rentang 52% - 68%. Dengan demikian Kemandirian dapat dikatakan Cukup Baik di Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG.
3. Pengaruh Sikap Bertanggngung Jawab Terhadap Kemandirian Belajar PABP Siswa Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG berdasarkan output R_{square} yang diperoleh adalah sebesar 48%. Artinya, sikap Bertanggung Jawab memberikan pengaruh terhadap Kemandirian Belajar siswa Kelas XI SMK AL-MA’MUN SUMEDANG sebesar 48% yang termasuk dalam kategori Sedang yaitu terletak pada rentang 40%-59,99%. Sedangkan sisanya sebesar 52% ditentukan oleh faktor lain.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, sehingga belum sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas. Selain itu, masih terdapat faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pembiasaan religius, dan pengaruh pergaulan yang berpotensi turut memengaruhi sikap bertanggung jawab, namun belum dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas subjek, menambahkan variabel lain, serta menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan nilai-nilai tanggung jawab perlu terus ditanamkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah. Dengan menumbuhkan budaya kemandirian belajar yang kuat, diharapkan peserta didik mampu memiliki sikap bertanggung jawab yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2020). Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 45–53.
- Hidayati, N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 23–31.
- Jumanto, J., & Prihatsari, E. B. (2018). Pengaruh tanggung jawab belajar terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 89–98.
- Somad, M. A. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, E. (2018). *Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., & Nadine, F. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 165–174.
- Hidayati, N. (2019). Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Jumanto, J., & Prihatsari, E. B. (2018). Pengaruh metode tutor sebaya berbasis video YouTube terhadap sikap kemandirian belajar mahasiswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 42–52.
- Katsir, Ibnu, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, Beirut: Dar al-Fikr, tanpa tahun, jilid 5.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Laporan Evaluasi Pendidikan Karakter Nasional Tahun 2020. Jakarta: Kemendikbud. hlm. 18.
- L. Suryani, A. Pendi, & S.B. Seto, "Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Siswa", *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2020.
- M.R. Kidjab, S. Ismail, & A.W. Abdullah, "Deskripsi Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika SMP", *Euler Journal*, 2019.